

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki iklim tropis. Kekayaan flora dan fauna menjadi salah satu keuntungan negara yang mempunyai iklim tersebut. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2018, luas hutan di Indonesia mencapai 125.922.474 hektare.

Kemajuan zaman yang sangat pesat dan pertumbuhan penduduk yang tinggi membuat pembukaan lahan menjadi tempat tinggal menjadi sangat lumrah dilakukan. Ini menyebabkan banyak hutan yang menjadi korban pembalakan liar, sehingga membuat banyak hewan yang berhabitat di dalam hutan tersebut menjadi kehilangan tempat tinggal.

Akhirnya banyak hewan yang konflik dengan manusia hingga menimbulkan korban jiwa, baik dari manusia maupun hewan. Kehilangan habitat, perburuan liar, dan kehilangan sumber makanan menjadi momok paling mengerikan bagi banyak hewan liar saat ini. Banyak hewan yang memiliki status terancam punah atau bahkan hampir punah. Salah satu hewan yang terancam punah ialah Elang bondol (*Haliastur indus*).

Elang bondol merupakan satwa yang menjadi maskot kebanggaan DKI Jakarta, yang sudah sangat jarang ditemui di habitatnya yakni Kepulauan Seribu. Elang bondol masuk ke dalam salah satu hewan endemik di Indonesia yang berstatus hampir punah. Hewan ini pun menjadi hewan yang dilindungi UU No. 5 Tahun 1990 dan diatur dalam PP No. 106 Tahun 2018.

Mendirikan pusat rehabilitasi menjadi salah satu jalan keluar untuk menyelamatkan hewan yang terancam punah tersebut. Salah satu pusat rehabilitasi hewan di DKI Jakarta ialah pusat rehabilitasi Elang Bondol di Pulau Kotok, Kepulauan Seribu. Namun, sulitnya mendapatkan izin untuk berkunjung ke tempat tersebut membuat masyarakat yang ingin mempelajari dan mengetahui tentang seluk beluk kehidupan elang bondol di pusat rehabilitasinya menjadi sedikit kesulitan. Belum adanya sistem yang

mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pada pusat rehabilitasi, serta masih menggunakan sistem pencatatan manual untuk data-data yang dikelola menjadi salah satu alasan kurangnya publikasi dari pusat rehabilitasi kepada masyarakat.

Pada penelitian ini, penulis merancang sebuah sistem yang dapat membantu pengurus pusat rehabilitasi dalam kegiatan pencatatan segala informasi yang ada di pusat rehabilitasi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, dengan demikian terdapat masalah yang ada pada pusat rehabilitasi elang bondol. Masalah tersebut diantaranya yaitu pencatatan semua data yang dimiliki oleh pusat rehabilitasi masih menggunakan sistem pencatatan tradisional yaitu pencatatan di dalam buku. Dengan kata lain, sistem informasi yang ada pada pusat rehabilitasi masih manual atau belum terkomputerisasi secara optimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk membuat sistem informasi berbasis *web* untuk pencatatan data elang untuk pengurus pusat rehabilitasi?
2. Bagaimana merancang basis data sistem informasi pengelolaan data elang yang digunakan untuk pengurus pusat rehabilitasi?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang dan memberikan sebuah sistem informasi berbasis web untuk pengurus pusat rehabilitasi sebagai tempat pengelolaan data elang di pusat rehabilitasi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Bagi Pengurus**

Manfaat bagi pengurus pusat rehabilitasi adalah membantu pengurus dalam melakukan pencatatan data-data yang ada pada pusat rehabilitasi.

## **b. Manfaat Bagi Penulis**

Manfaat bagi penulis dalam penelitian ini adalah dapat mengerti proses pembuatan sistem informasi berbasis *website* dalam membuat sistem informasi berbasis *website* ini.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Merancang basis data dan sistem informasi dengan sumber data yang didapatkan dari pusat rehabilitasi elang bondol di Pulau Kotok yang meliputi data elang masuk, kondisi elang, dan biodata elang yang berada di pusat rehabilitasi.

## **1.7 Luaran yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan melalui penelitian ini adalah dihasilkannya sistem informasi untuk kegiatan pencatatan data elang pada pusat rehabilitasi yang berguna untuk kegiatan pencatatan bagi pengurus pusat rehabilitasi elang bondol di Pulau Kotok, Kepulauan Seribu.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis menerangkan tentang membuat *website* pada pusat rehabilitasi elang bondol dengan menggunakan bahasa pemrograman seperti PHP, HTML dan CSS yang ditulis dalam sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang digunakan untuk menyusun proposal penelitian ini serta penjelasan dari berbagai sumber atau penelitian yang terkait.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang cara yang digunakan untuk membuat *website* serta metode atau bahasa pemrograman yang digunakan

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang tahap-tahap perancangan sistem yang dibangun, dimulai dari analisis sampai uji coba dari sistem yang merupakan hasil dari penelitian ini

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan akhir dan saran dari isi pada laporan ini.